

**FEEDBACK OSCE MEDIK BLOK 4.2 & 4.3 TA 2022/2023**

19711131 - ANISA SUGIYANTI

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
STATION IPM 1	Jangan terburu2, santai saja agar bisa melakukan segala tindakannya dengan baik dan benar.
STATION IPM 2	ngitung karotisnya maksimal 10 detik aja, kalo semenit kelamaan pasien keburu memburuk
STATION IPM 3	Sebelum menentukan pemberian oksigenasi pada pasien apa saja hal yang harus diperhatikan, pemberian cairan dilengkapi berjenis apa dan indikasi pemberian aoa, pemeriksaan GCS masih kurang tepat Mbak, dipelajari kembali ya. Informed consent dapat dilakukan pada keluarga, Pemeriksaan head to toe tetap dilakukan ya mbak, pikirkan kembali pemeriksaan neurologis apa yang sesuai. Interpretasi CT Scan jangan lupa untuk menyebutkan lokasi ya. Mbak Annisa dibaca kembali soal dengan baik, pikirkan dengan tenang DD apa yang terlintas, dan lakukan instruksi dengan baik, tidak perlu tergesa-gesa. Tarik semua data yang didapatkan menjadi satu benang merah yang benar. Semangat!
STATION IPM 4	Anamnesis cukup baik, agak lembut sdkt ya ... spy tdk terkesan membentak, semangat bagus tapi tdk perlu mengepal2kan tangan, interpretasi hasil krg tepat, krg teliti menilai hasil lab.
STATION IPM 5	Ax: riwayat perkembangan awal-RPK; Px psikiatri: tidak melakukan dengan lengkap 12 pemeriksaan psikiatri (hanya 6 benar); diagnosis: ok; Tx: 2 jenis obat pemberian dosis kurang tepat, Edukasi: edukasi terkait penyakit pasien masih kurang (harusnya rawat inap dan rujuk/konsul)
STATION IPM 6	diagnosis sudah sesuai, tindakan emergency belum urut, perhatikan sterilisasi tindakan
STATION IPM 7	px fremitus pakai stetoskop??? px auskultasi jantung belum. jangan lupa cuci tangan sesudah px.fisik. Dx salah. Tx waktu udah habis.
STATION IPM 8	Pemeriksaan fisik tidak diperiksa suara nafas tambahan wheezing (yang paling penting pada kasus ini). Derajat asma tidak disebutkan. Terapi amoxicilin pada kasus asthma, indikasinya apa?
STATION IPM 9	ax ok, px suhu perhatikan yg kamu pake termometer apa digital apa raksa, gunakan alat dg teliti ya. px resp dan nadi itu dilakukan bukan ditanyakan, px lnn leher salah, px rongga mulut salah, pemeriksaan fremitus taktil palpasinya blm benar, IAPP dan IPPA belajar lg, cara melakukan palpasi dan perkusi terutama. ngomongnya coba birama 4/4 jangan buru2